

ABSTRAK

Mirnawati NIM: 7201240008. Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara. Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2024.

Inflasi adalah suatu fenomena ekonomi, di mana terjadi kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan dampak buruk pada perekonomian, dapat membuat perekonomian menjadi kacau dan lesu. Tingkat inflasi masih bermasalah di Sumatera Utara karena rata-rata presentase angkanya masih lebih tinggi dari Provinsi lain.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita dan tingkat suku bunga pada jangka pendek dan jangka panjang terhadap inflasi di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data runtun waktu (time series) yaitu mulai dari tahun 1982 sampai dengan tahun 2022. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara dan Bank Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model koreksi kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM). Alat yang digunakan dalam mengolah data yaitu perangkat lunak *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMP dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Dalam jangka pendek PDRB Per kapita berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Secara simultan dalam jangka pendek maupun jangka panjang UMP, PDRB Per Kapita dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

Kata Kunci: Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita, dan Tingkat Suku Bunga.

ABSTRACT

Mirnawati NIM: 7201240008. The Effect of Provincial Minimum Wage (UMP), Gross Regional Domestic Product (GRDP) Per Capita and Interest Rates on Inflation in North Sumatra. Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2024.

Inflation is an economic phenomenon, where there is a tendency to increase the prices of goods and services in general which continues continuously. High inflation will have a negative impact on the economy, it can make the economy chaotic and sluggish. The inflation rate is still problematic in North Sumatra because the average percentage figure is still higher than other provinces.

The aim of this research is to determine the influence of the Provincial Minimum Wage (UMP), Gross Regional Domestic Product (GRDP) Per Capita and interest rates in the short and long term on inflation in North Sumatra. This research uses a quantitative approach and the data used is time series data, namely from 1982 to 2022. The type of data in this research is secondary data obtained from the North Sumatra Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The data analysis technique used is the Error Correction Model (ECM) analysis technique. The tool used to process the data is Eviews 10 software.

The research results show that the UMP in the short term has a positive and insignificant effect, while in the long term it has a positive and significant effect on inflation. In the short term GDP per capita has a positive and significant effect, while in the long term it has a positive and insignificant effect on inflation. Interest rates have a positive and significant effect on inflation in the short and long term. Simultaneously, in the short and long term, UMP, GDP per capita and interest rates have a significant effect on inflation.

Keywords: Inflation, Provincial Minimum Wage, Gross Regional Domestic Product Per Capita, and Interest Rates.